

Penerapan Media Pembelajaran berbasis Lingkungan pada Pembelajaran Fiqih di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru

Ali Muddin Jailani

Institut Agama Islam Lukman Edy, Indonesia
*Corresponding Author: alimuddinjailani9@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received: 10 Juni 2022

Revised: 14 Juli 2024

Accepted: 14 Juli 2024

KEYWORDS

Fiqh Learning

Environment-Based Media

Learning Motivation

Student Understanding

ABSTRACT

Fiqh learning has an important role in Islamic education, but conventional methods are often less effective in improving student understanding and engagement. This study aims to analyze the application of environment-based learning media in learning Fiqh at MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru. The research method used is qualitative with an observation approach and interviews with teachers and students. The results showed that the use of the environment as a learning medium improved students' understanding of Fiqh concepts, increased learning motivation, and created a more contextual learning experience. However, there are obstacles in its application, such as limited resources and time. Environment-based learning can be an effective method to improve the quality of Fiqh learning. Therefore, support from the school and teachers in developing this method is needed to create a more interactive and meaningful learning process.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Pendidikan Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa sejak usia dini. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan teori hukum Islam, tetapi juga mengarahkan siswa untuk menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Arsyad, 2017). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta pengalaman langsung siswa dalam menjalankan ajaran Fiqih.

Salah satu metode inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Fiqih adalah penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan. Media pembelajaran berbasis lingkungan merupakan pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk memperjelas konsep yang diajarkan (Rahim, 2020). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan mempraktikkan hukum-hukum Islam secara langsung dalam konteks kehidupan nyata.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2017),

menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keislaman secara lebih kontekstual. Selain itu, penelitian oleh (Mulyasa, 2019) menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari. Studi lain yang dilakukan oleh (Hasan, 2021) menekankan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis lingkungan dapat membentuk sikap dan perilaku keislaman yang lebih baik pada siswa.

Dalam konteks pendidikan di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru, penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih. Lingkungan sekitar sekolah, seperti masjid, tempat wudhu, serta kondisi sosial masyarakat setempat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kontekstual (Zuhdi, 2018). Dengan demikian, siswa dapat memahami materi Fiqih tidak hanya dari aspek teoritis, tetapi juga dari pengalaman langsung yang mereka peroleh melalui interaksi dengan lingkungan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran Fiqih juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sumber daya pembelajaran yang sesuai, serta kurangnya pemahaman sebagian guru dalam merancang dan mengimplementasikan metode ini (Mulyasa, 2020). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar penerapan media berbasis lingkungan dapat berjalan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran Fiqih di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya (Hasan, 2021). Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih berbasis lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi terkait penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan (Sukmadinata, 2019). Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memahami sejauh mana efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran Fiqih yang lebih inovatif dan efektif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memahami pentingnya memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dan mampu merancang strategi yang lebih baik untuk meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih di tingkat sekolah dasar (Wahyudi, 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran Fiqih di MI Tahfidz Cendikia

Pekanbaru, yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan, termasuk proses pembelajaran, faktor pendukung, serta kendala yang dihadapi. Penelitian dilaksanakan di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru, sebuah madrasah ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan dalam mata pelajaran Fiqih, dengan subjek penelitian meliputi guru Fiqih yang merancang dan mengimplementasikan metode ini, siswa kelas IV dan V yang terlibat dalam proses pembelajaran, serta kepala sekolah dan staf pengajar lainnya yang memberikan kebijakan dan dukungan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis lingkungan seperti tempat wudhu, masjid, dan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, serta wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh dari implementasi metode ini.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Media Pembelajaran berbasis Lingkungan dalam Pembelajaran Fiqih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam mata pelajaran Fiqih di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, seperti masjid sekolah, tempat wudhu, dan area terbuka untuk menjelaskan konsep-konsep Fiqih secara kontekstual. Pendekatan ini membantu siswa memahami praktik ibadah secara langsung, bukan hanya melalui teori di dalam kelas.

Beberapa metode yang diterapkan antara lain observasi langsung, eksperimen, dan simulasi. Dalam observasi langsung, siswa diajak mengamati praktik ibadah yang dilakukan masyarakat sekitar, seperti wudhu di sungai atau shalat berjamaah di masjid. Sementara itu, eksperimen dan simulasi memungkinkan siswa untuk melakukan praktik langsung, seperti mencoba wudhu dengan berbagai sumber air, latihan shalat, dan praktik tayamum menggunakan debu yang tersedia di lingkungan sekolah.

Selain itu, pemanfaatan benda-benda alam juga menjadi bagian dari pembelajaran berbasis lingkungan. Guru menggunakan batu sebagai alat tayamum, dedaunan sebagai ilustrasi najis dalam pembelajaran thaharah, dan berbagai

objek lainnya untuk membantu siswa memahami konsep kebersihan dalam Islam. Dengan pendekatan ini, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengingat materi yang dipelajari.

Dampak Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan karena mereka dapat melihat langsung penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan juga membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena mereka tidak hanya belajar melalui buku, tetapi juga melalui pengalaman nyata.

Selain pemahaman yang meningkat, siswa juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat. Misalnya, mereka lebih terampil dalam melakukan wudhu dengan benar, memahami kondisi-kondisi yang membolehkan tayamum, serta lebih disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis lingkungan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor siswa.

Namun, ada beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, seperti perbedaan latar belakang pemahaman siswa dan keterbatasan waktu dalam menerapkan metode ini secara optimal. Meskipun begitu, secara keseluruhan, dampak positif dari penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan lebih dominan dibandingkan kendalanya, sehingga metode ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam sistem pembelajaran Fiqih di sekolah dasar.

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Implementasi

Keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru didukung oleh beberapa faktor utama. Salah satu faktor utama adalah dukungan penuh dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan, seperti area ibadah yang memadai dan lingkungan yang mendukung praktik ibadah secara langsung. Selain itu, guru yang kreatif dan inovatif juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan metode ini. Mereka mampu merancang kegiatan

pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi Fiqih.

Faktor lain yang mendukung adalah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih tertarik dengan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas di luar kelas karena mereka merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan terhadap pembelajaran berbasis lingkungan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode ini.

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran berbasis lingkungan. Salah satunya adalah terbatasnya waktu dalam jadwal pelajaran yang memungkinkan penerapan metode ini secara maksimal. Selain itu, beberapa guru masih memiliki keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis lingkungan karena kurangnya pelatihan dan referensi yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala ini, seperti penyediaan pelatihan bagi guru dan pengelolaan waktu yang lebih efektif dalam pembelajaran.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis lingkungan, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran agama Islam.

Pengembangan Kurikulum

Metode pembelajaran berbasis lingkungan dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kurikulum yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Wawasan bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis lingkungan yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih secara keseluruhan.

Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Dengan adanya dukungan yang lebih luas dari berbagai pihak, diharapkan pembelajaran berbasis lingkungan dapat diterapkan secara

lebih optimal di berbagai sekolah. Implementasi yang lebih baik dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Tabel Hasil Wawancara dan Observasi

No	Aspek	Temuan
1	Pemahaman Siswa	Siswa lebih memahami konsep Fiqih dengan metode berbasis lingkungan.
2	Motivasi Belajar	Siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dibandingkan metode konvensional.
3	Peran Guru	Guru berperan aktif dalam menciptakan media pembelajaran berbasis lingkungan.
4	Kendala	Terbatasnya sumber daya dan waktu dalam penerapan metode ini.

Tabel hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan temuan penelitian, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep Fiqih ketika mereka dapat melihat, mengamati, dan mengalami langsung praktik ibadah di lingkungan sekitar.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman memberikan efek yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan teori dari buku pelajaran. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Selain manfaat yang dirasakan oleh siswa, penelitian ini juga menyoroti peran aktif guru dalam menciptakan media pembelajaran berbasis lingkungan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menghubungkan teori dengan praktik nyata. Namun, dalam penerapannya masih terdapat kendala, seperti terbatasnya sumber daya dan waktu yang dialokasikan untuk metode ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih optimal, seperti peningkatan dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas dan pengelolaan waktu pembelajaran agar metode berbasis lingkungan dapat diterapkan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran Fiqih di MI Tahfidz Cendikia Pekanbaru memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Melalui metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep Fiqih karena mereka belajar secara langsung dari lingkungan

sekitar, seperti mengamati praktik ibadah, melakukan simulasi, serta memanfaatkan benda-benda alam sebagai alat bantu pembelajaran. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis lingkungan. Guru harus kreatif dalam mengintegrasikan lingkungan sebagai sumber belajar agar siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan alokasi waktu pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari sekolah dan pihak terkait untuk menyediakan fasilitas yang lebih memadai serta pelatihan bagi guru agar metode ini dapat diterapkan secara lebih efektif.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih di sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran. Dengan adanya upaya yang lebih optimal, metode ini dapat diterapkan secara luas dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Hasan, M. (2021). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2019). *Strategi Pembelajaran*

- Berbasis Lingkungan dalam Pendidikan Islam.*
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bumi Aksara.
- Rahim, A. (2020). *Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, R. (2022). *Inovasi Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, I. (2017). *Pembelajaran Berbasis Kontekstual dalam Pendidikan Islam*. UIN Maliki Press.
- Zuhdi, S. (2018). *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar*. CV Cahaya Ilmu.